



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MANAJEMEN RISIKO PADA USAHA TEMPE PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: STUDI DI JALAN SIDOTANI KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir dan Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)**



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

**WAHYUDI
11425103668**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1441 H/2019 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **MANAJEMEN RISIKO PADA USAHA TEMPE PRESFEKTIF EKONOMI ISLAM: DIJALAN SIDOTANI KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**, yang ditulis oleh :

Nama : WAHYUDI
NIM : 11425103668
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : 30 Desember 2019
Waktu : 08.00 Wib
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Januari 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL

Sekretaris
Haswir, M.Ag

Penguji I
Dr. Arisman, M.Sy

Penguji II
Dr. Amrul Muzan, MA.

.....
.....
.....
.....

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005



PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“(MANAJEMEN RISIKO PADA USAHA TEMPE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI JALAN SIDOTANI KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM)”** yang di tulis oleh:

Nama : WAHYUDI

Nim : 11425103668

Program Studi : EKONOMI ISLAM

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam siding Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 November 2019

Pembimbing Skripsi

Nuryanti, S.Ei., ME.Sy

Nip. 130217032

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta ini dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiptakan atau menjiptakan ulang sebagai hak cipta atau hak kekayaan intelektual lainnya.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wahyudi (2019): Manajemen Risiko Pada Usaha Tempe Perspektif Ekonomi Islam: Studi Di Jalan Sidotani Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pendapatan pada usaha tempe yang mengalami fluktuatif, hal tersebut disebabkan penjualan yang tidak stabil. Adapun masalah yang akan diteliti adalah bagaimana manajemen risiko pada usaha tempe di Jalan Sidotani Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dan bagaimana Perspektif Ekonomi Islam terhadap manajemen risiko usaha tempe di Jalan Sidotani kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Filed Research*) yang di lakukan di Jalan Sidotani Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif kualitatif* yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan kata-kata atau kalimat. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri 5 orang karyawan dan 1 orang pemilik usaha, mengingat populasi terbatas maka seluruh populasi di jadikan sampel dengan menggunakan *teknik total sampling*.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa manajemen risiko pada usaha tempe dalam meningkatkan pendapatan cukup baik dengan melakukan berbagai cara seperti yaitu *pertama*, modal pemilik usaha tempe dalam menghindari kekurangan modal akibat harga bahan baku naik, maka pemilik usaha melakukan pengurangan jumlah bahan baku tetapi tidak mengurangi kualitas dari tempe. *Kedua*, pada risiko produksi yaitu upaya yang dilakukan pemilik usaha tempe dalam menghindari kegagalan produksi yaitu dengan lebih memilih bahan baku yang berkualitas baik. *Ketiga*, risiko pemasarannya yaitu dalam menghindari produk berlebih atau tidak habis terjual pada hari penjualan maka pemilik dan karyawan harus pandai membaca kondisi sesuai permintaan dari konsumen.

Dilihat dari segi ekonomi Islam bahwa usaha tempe yang ada di Jalan Sidotani Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dapat bertahan sampai saat ini, walaupun pendapatan yang mengalami fluktuatif tetapi masih bisa bertahan dengan berbagai macam upaya, upaya tersebut dibolehkan karena pengusaha dan karyawan tempe tersebut berusaha bekerja keras dan tetap mengedepankan aspek keislamannya, yaitu halalan toyyiban.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Usaha Tempe, Ekonomi Islam



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Manajemen Risiko Pada Usaha Tempe Ditinjau Ekonomi Islam Di Jalan Sidotani Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir”** ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya tanpa ada suatu hambatan apapun.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir kelak, aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan kekurangan, bila terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah Saw Nabi Muhammad Saw. Namun jika dalam skripsi ini terdapat kesalahan maka itu datangnya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan dikemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada ananda yakni Ayahanda Legiran dan Ibunda Srik Astutik yang selalu hidup di hati sanubari ini yang telah memberi semangat luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. DR.H.Akhmad Mujahidin M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau. Wakil Rektor I Bapak DR.Drs H. Suryan A. Jamrah,MA, Wakil Rektor II Bapak DR.H. Ahmad Supardi, MA Wakil Rektor III Bapak Drs. H. Pormadi,MA
3. Bapak Dr. H. Hajar M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Bapak Dr. Heri Sunandar, MCL sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Maghfirah, MA sebagai Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi
4. Bapak Bambang Hermanto M.A dan Bapak Syamsurizal SE, M.Sc.Ak selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak Ibu dosen dan karyawan maupun karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Nuryanti, S.Ei., ME.Sy, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Asmiwati. Ma selaku Pembimbing Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.
7. Pimpinan pustaka dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan Abdul Rasyid, Junaidi Sopyan, Hafizon, Armensyah Lubis, Puspita, Syawalia, Nurma Yunita, Yaro Hafni dan teman-teman Ekonomi Syariah C yang telah memberikan semangat dan bantuan demi terselesaikannya skripsi ini.

Butuh lembaran yang lebih luas untuk berjuta nama yang tak tertuliskan, bukan maksud hati untuk melupakan jasa semua pihak. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimah kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah Swt Nabi Muhammad Saw membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, aamiin.

Wabillahirtaufiq Walhidayah Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Desember 2019
Penulis,

WAHYUDI
NIM. 11425103668



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Teknik Pengumpulan Data.....	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	13
A. Letak Geografis Kecamatan Tanah Putih	13
B. Agama dan Sosisal Ekonomi	15
C. Visi dan Misi Kecamatan Tanah Putih	16
D. Struktur Organisasi Kecamatan Tanah Putih.....	17
E. Gambaran Umum Lokasi Usaha Tempe Di Kecamatan Tanah Putih	19
BAB III TINJAUAN TEORITIS	20
A. Pengertian Manajemen Risiko	20
1. Pengertian Manajemen	20
2. Pengertian Risiko.....	22
B. Manajemen Risiko dalam Ekonomi Syariah	24
C. Landasan Hukum Manajemen Risiko.....	26
D. Prinsip Manajemen Risiko.....	27
E. Fungsi dan Tujuan Manajemen Risiko	29
1. Fungsi Manajemen Risiko dalam Islam	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Manajemen Risiko.....	31
3. Mengukur Risiko	32
4. Pengendalian Risiko	34
F. Pendapatan.....	37
a. Pengertian pendapatan.....	37
b. Jenis-jenis pendapatan	39
c. Sumber Pendapatan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Manajemen Risiko Pada Usaha Tempe di jalan sidotani kecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir	41
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Risiko Pada Usaha Tempe Di jalan Sidotani Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pengeluaran Usaha Tempe Pak Haryadi Tahun 2019	5
Tabel 1.2	Jumlah Penjualan Tempe dan yang tidak terjual persetiap bulan	5
Tabel 1.3	Beban Pengeluaran Tetap Perharinya	6
Table 1.4	Pendapatan Usaha Tempe Pak Haryadi Perbulan	6
Table 1.5	Jumlah Kelurahan di Kecamatan Tanah Putih	13
Tabel 1.6	Gambar Struktur Organisasi Kantor Camat Tanah Putih	18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan karena semakin berkembangnya dunia perusahaan serta meningkatnya kompleksitas aktivitas perusahaan. Sasaran utama dari implementasi manajemen risiko adalah melindungi perusahaan terhadap kerugian yang mungkin timbul. Lembaga perusahaan mengelola risiko dengan menyeimbangkan antara strategi bisnis dengan pengelolaan risikonya sehingga perusahaan akan mendapatkan hasil optimal dari optimal dan operasionalnya.

Risiko merupakan kemungkinan terjadinya suatu kerugian yang tidak diduga atau tidak diinginkan, jadi ketidakpastian atau kemungkinan terjadinya sesuatu yang apabila terjadinya mengakibatkan kerugian.¹

Dan terdapat juga setidaknya tiga sumber risiko yaitu:

1. Risiko Sosial.

Sumber utama risiko adalah masyarakat, artinya tindakan orang-orang menciptakan kejadian yang menyebabkan penyimpangan yang merugikan dari harapannya.

¹ Soesono Djojosoedarso, *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko Dan Asuransi*, (Jakarta: Salemba Empat, 1999), cet.1, h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Risiko Fisik.

Ada banyak sumber risiko fisik yang sebagiannya adalah fenomena alam, sedangkan lainnya disebabkan kesalahan manusia. Seperti kebakaran, tanah longsor.

3. Risiko Ekonomi.

Contoh risiko ekonomi adalah inflasi, fluktuasi lokal, dan ketidakstabilan individu dan sebagainya².

Untuk itulah manajemen muncul sebagai sistem yang mengatur semua lapangan kerja. Sistem manajemen mengukur kadar kemampuan diri seseorang, memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuannya, memberikan tingkat kebebasan yang tidak keluar dari batas kebebasan orang lain, serta menyelesaikan tugas dengan sempurna.³

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan manajemen risiko merupakan suatu cara metode atau ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai risiko dan bagaimana mengelola risiko tersebut dengan tujuan mencegah usaha tersebut dari kegagalan, mengurangi pengeluaran, menaikkan keuntungan, menekan biaya produksi dan lain-lain.⁴

Dan manajemen risiko tidak hanya diterapkan pada lembaga keuangan saja namun juga diterapkan pada sektor industri. Sektor industri juga di sebut

²Herman Darmawi, *Manajemen Risiko*, (Padang: PT.Bumi Aksara,1990), h. 28-30.

³ Ali Muhammad Taufiq, *Praktek Manajemen Berbasis Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 56

⁴ Syarfi Ayat, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Gema Akastri, 2003), h. 1



sebagai sektor sekunder atau sektor manufaktur. Sektor industri mengambil bahan baku dari sektor perimer dan mengubahnya menjadi produk pengguna akhir.⁵

Sektor industri sangat berperan dalam perekonomian dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah. Kegiatan industri yang baik merupakan kegiatan yang tersusun, antara lain proses produksi (bahan baku, pengolahan) sampai ketahap pemasaran perodak itu sendiri.

Dalam kegiatan usaha selalu ada intrakasi antara dunia usaha dengan lingkungan. Interaksi tersebut menurut kemampuan dunia usaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, terutama lingkungan eksternal. Oleh sebab itu dunia usaha harus mempertimbangkan dampak sosial ekonomi yang akan dirasakan pada pihak-pihak yang berkepentingan sebelum menentukan keputusan bagi kegiatan yang akan ditempuh.⁶

Salah satu industri atau kegiatan usaha adalah Industri tempe, industri ini menggunakan bahan baku kacang kedelai dan ragi. Peroses frementasi ragi pada kacang kedelai akan membuat gizi yang terkandung akan mudah diserap dan di cernah oleh tubuh di bandingkan hanya kacang kedelai saja. Industri ini banyak di kelolah oleh masyarakat Indonesia baik di pedesaan maupun di perkotaan. Namun ada fakta yang tidak di ketahui oleh banyak orang tentang tempe, bahwa sehat atau tidaknya tempe tergantung dari bahan bakunya, yaitu dari biji kacang kedelai dan cara memproduksi, biji kacang kedelai impor memang di akui lebih unggul di bandingkan biji kacang kedelai lokal.

⁵<https://budisma.net/2016/06/pengertian-sektor-industri.html>

⁶J Sudarso, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, (Jakarta : Pt Gramedia Pustakca Umum, 1992), H. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbandingan harga juga menjadi suatu permasalahan yang patut di pertimbangkan oleh pengusaha industri tempe, jika harga kedelai impor itu berpedoman dengan naik turunnya harga dolar jika harga dolar naik maka akan menyebabkan kenaikan harga bahan baku tempe yaitu kacang kedelai. Sedangkan jika kedelai lokal di tentukan dari hasil panen jika hasil panen bagus maka harga kacang kedelai bisa murah sedangkan jika petani mengalami gagal panen karena hama atau karena cuaca maka harga kacang kedelai akan mengalami kenaikan harga.

Salah satu bentuk usaha tempe ini juga dikelola oleh bapak Haryadi sejak tahun 2015. Industri ini terletak di jalan sidotani II kecamatan Tanah Putih yang yang dikelola oleh bapak Haryadi sejak tahun 2015. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis kepada narasumber bahwa:

Harga kacang kedelai perkarungnya 50 kg seharga Rp 400.000, dan dapat di produksi menghasilkan 712 potong tempe perhari dengan harga perpotongnya Rp. 1000, jadi keuntungan perhari $\text{Rp } 712.000 - \text{Rp. } 400.000 = \text{Rp. } 312.000$ (keuntungan kotor) belum termasuk biaya produksi dan juga biaya gaji karyawan.⁷ Dan dari observasi yang dilakukan di lapangan bahwa harga dari bahan baku tempe mengalami harga naik turun yang membuat pak haryadi harus 4amp menyesuaikan produksi hasil tempennya dengan kenaikan harga bahan baku tersebut, belum lagi risiko prodak atau tempe yang tidak terjual di pasaran atau di kios-kios tempat pak haryadi untuk menitipkan tempennya, 4amper setiap harinya hasil tempennya ada yang tidak terjual dan di

⁷Pak Hariadi, pengusaha tempe, wawancara, Rokan Hilir 23 Januari 2019.



kembalikan ke pak Haryadi dengan jumlah yang lumayan besar berkisar 30 sampai 50 tempe, inilah salah satu resiko yang harus di tanggulangi oleh pak Haryadi

Tabel 1.1
Pengeluaran Usaha Tempe
Pak Hariadi Tahun 2019

Bulan	Pengeluaran Bahan Baku			
	Kacang Kedelai Karung	Harga Kacang Kedelai Per Kg	Setiap Bungkus Ragi	Harga Ragi perbungkus
Januari	60 (3000 kg)	Rp. 5.300	15	Rp. 14.000
Februari	58 (2900 kg)	Rp. 5. 500	12	Rp. 15. 000
Maret	65 (3.250 kg)	Rp. 6. 000	17	Rp. 14. 500
April	60 (3000 Kg)	Rp. 6. 500	13	Rp. 17. 500
Mei	53 (2650 kg)	Rp. 7. 000	11	Rp. 14. 000
Juni	55 (2750 kg)	Rp. 8.000	12	Rp. 17. 000

Sumber data Haryadi pemilik usaha tempe

Tabel 1.2
Jumlah Penjualan Tempe dan yang
tidak terjualPersetiap Bulan

No	Yang Terjual	Yang tidak Terjual	Total tempe
Januari	17.500	500	18.000
Februari	16.800	700	17.500
Maret	17.350	400	17.750
April	18.300	630	18.930
Mei	18.700	580	19.280
Juni 1	17.500	320	17.820
Jumlah	71300	2810	91460

Sumber data Haryadi pemilik usaha tempe

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3
Beban pengeluaran Tetap
perharinya

No	Jenis pengeluaran	Jumlah pengeluaran
1.	Gaji Karyawan 5 orang	Rp.200.000
2.	Pelastik Pembungkus Tempe	Rp. 105.000
3.	Biaya transportasi	Rp. 25.000
4.	Listrik	Rp.35.000
	Total	Rp. 365.000

Sumber data Haryadi pemilik usaha tempe

Tabel 1.4
Pendapatan Usaha Tempe
Pak Hariadi perbulan

Bulan	Pendapatan Bersih
Januari	Rp. 4.000.000
Februari	Rp. 3.500.000
Maret	Rp. 2.000.000
April	Rp. 3.000.000
Mei	Rp. 4.500.000
Juni	Rp. 5.300.000

Sumber data Haryadi pemilik usaha tempe

Dari table diatas diketahui bahwa harga bahan baku pembuatan tempe pada bulan januari sampai dengan bulan juni mengalami kenaikan, sedangkan pada pendapatan usaha tempe di bulan januari sampai dengan bulan juni



mengalami fluktuatif, dan juga tempe yang di jual di kios-kios setiap harinya ada yang tidak terjual dan di kembalikan lagi ke pak Haryadi karena pemilik kios tidak mau menanggung Risiko dari tempe yang tidak terjual.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk menelitinya lebih lanjut, dengan judul:“ **Manajemen Risiko Pada Usaha Tempe Presfektif Ekonomi Islam Di Jalan Sidotani Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir**”.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini terarah serta tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulisan perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah yang diteliti adalah Manajemen Risiko Pada Usaha Tempe Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen risiko pada usaha tempe di Jalan Sidotani Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Risiko Pada Usaha Tempe Di Jalan Sidotani Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui manajemen risiko pada usaha tempe di jalan sidotani kecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir.
- b. Untuk mengetahui prespektif ekonomi Islam terhadap manajemen risiko pada usaha tempe di jalan sidotani kecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan kajian untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis tentang manajemen risiko pada usaha tempe dalam Prespektif Ekonomi Islam.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.
- c. Sebagai syarat utama untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi di Jalan Sidotani Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, memilih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokasi ini dikarenakan di tempat usaha Bapak Hariadi ini menurut peneliti terdapat permasalahan yang harus di teliti.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian ialah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini adalah pemilik dan karyawan usaha tempe.

b. Objek Penelitian.

Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah manajemen risiko yang diterapkan pada usaha tempe .

3. Metode Penyajian Data

c. Deduktif, yaitu pengumpulan fakta-fakta umum yang kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.

d. Induktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta khusus kemudian dianalisis dan diuraikan secara umum.

e. Deskriptif, yaitu mengungkapkan harian atas fakta-fakta yang diambil dari lokasi penelitian.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan.⁸Populasi penelitian ini adalah 5 orang karyawan dan 1 orang pemilik usaha tempe.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Karena populasinya sedikit maka seluruh populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari pengelola dan karyawan usaha tempe.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa teknik antara lain sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara mengamati gejala-gejala yang ada di lapangan.
- b. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen pada usaha tempe untuk melengkapi data-data dan informasi yang penulis perlukan.

⁸Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta :Gramedia, 2001) h. 46.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017) h. 81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data melalui proses dialog dan tanya jawab yang dilakukan oleh penulis terhadap para responden tentang permasalahan yang diteliti.
- d. Studi pustaka, yaitu dengan cara menelaah buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

7. Metode Analisi Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan penelitian ini yang bersifat deskriptif kualitatif. Maka analisis data yang penulis gunakan adalah data deskriptif, dimana setelah data terkumpul kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk harian.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap babnya terdiri dari bagian :

BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang letak geografis kecamatan tanah putih, agama dan sosiasal ekonomi, visi dan misi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan tanah putih, struktur organisasi kecamatan tanah putih, dan gambaran umum lokasi usaha tempe di kecamatan tanah putih.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Tinjauan teoritis tentang pengertian manajemen risiko, manajemen risiko dalam ekonomi syariah, landasan hukum manajemen risiko, fungsi manajemen risiko dalam islam, pengertian pendapatan, jenis-jenis pendapatan ,sumber pendapatan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang manajemen risiko pada usaha tempe di jalan sidotani kecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir, tinjauan Ekonomi Islam terhadap manajemen risiko pada usaha tempe di jalan sidotani kecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari permasalahan yang telah dikemukakan dan saran-saran untuk kebaikan mahasiswa selanjutnya.



BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PEELITIAN

A. Letak Geografis Kecamatan Tanah Putih

Kecamatan Tanah Putih merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, luas wilayahnya 1.934,01 Km² dengan pusat pemerintahan Kecamatan Tanah Putih berada di Desa Sedinginan. Wilayah adminsitasi pemerintahan Kecamatan Tanah Putih terdiri dari 17 Kelurahan.

Tabel II. 1
Jumlah Kelurahan di Kecamatan Tanah Putih

No	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1	Ujung Tanjung	10.435	2.286
2	Sedinginan	5.490	1.447
3	Banjar XII	5.549	1.379
4	Menggala Sakti	7.699	1.918
5	Rantau Bais	3.096	1.038
6	Cempedak Rahuk	3.946	957
7	Sintong	3.543	928
8	Sintong Bakti	3.612	915
9	Teluk Mega	3.508	868
10	Sekeladi	3.068	751
11	Sintong Makmur	2.814	695
12	Sintong Pusaka	2.703	675
13	Menggala Sempurna	2.197	595
14	Sekeladi Hilir	2.179	625
15	Menggala Teladan	2.143	543
16	Mumuqo	1.281	322
17	Teluk Berembun	2879	199
Jumlah		64.853	16.360

Sumber: Kantor Camat Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, 2019

Secara geografis, batas-batas wilayah Kecamatan Tanah Putih adalah berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rimbo Melintang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pujud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bangko Pusako
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Rantau Kopar

Secara geografis Kecamatan Tanah Putih berada pada jalur lintas Sumatera dan daerah aliran sungai rokan. Kecamatan Tanah Putih memiliki daerah yang luas yang telah dijadikan sasaran objek pembanguna sehingga penduduk merupakan unsur yang penting dalam membangun ekonomi, baik secara objek maupun subjek perekonomian itu sendiri. Sebagai yang telah diprioritaskan oleh pemerintah bahwa faktor penduduk merupakan modal dasar dalam pelaksanaan prekonomian. Denga ketetapan tersebut berarti bahwa aspek penduduk akan memberikan harapan sebagai salah satu sumber potensial yang menggerakkan dan digerakkan dalam proses prekonomian.

Wilayah Kecamatan Tanah Putih ini keadaan tanahnya datar dan sebagian lagi rawa-rawa, adapun jenis tanahnya adalah agromosol. Jenis tanah lain sangat cocok dipergunakan untuk pertanian. Untuk mata pencaharian penduduk, diantaranya sebagai nelayan, petani, pedagang, dan karyawan swasta, sedangkan potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan adalah perkebunan karena memiliki tanah yang subur, selain itu sumber daya alam yang dapat dikembangkan adalah perikanan, pertambangan, dan peternakan.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkat pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil laporan bulanan kependudukan yang dikirim desa pemerintahan Kecamatan Tanah Putih, jumlah penduduk di Kecamatan Tanah Putih hingga saat ini tercatat sebanyak 64.874 jiwa dengan jumlah KK 16.398 yang terdiri dari bermacam-macam suku diantaranya yaitu, Melayu, Jawa, Minang, Batak, dan lain-lain. Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Tanah Putih setiap tahunnya terus bertambah. Pertumbuhan ini dimungkinkan karena tingkat kesejahteraan yang cukup stabil dan cenderung meningkat, terlebih dalam situasi perekonomian negara dewasa ini yang masih belum pulih, di mana Kecamatan Tanah Putih masih memiliki potensi dan peluang bagi para pencari kerja dan pendatang baik sebagai pekerja keras, kasar maupun membuka usaha sendiri.

Seperti pada umumnya penduduk Indonesia, sebagian besar penduduk Kecamatan Tanah Putih bermata pencaharian sebagai petani andalan kelapa sawit, karet, buruh, pedagang, dan berkebun. Namun tidak sedikit juga yang bekerja di bidang lain seperti menjadi PNS, karyawan swasta, dan wiraswata

B. Agama dan Sosial Ekonomi

1. Agama

Dalam menjalani kehidupan, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya dan akan terasa terombang ambing dalam menjalani hidupnya dan tidak mengetahui arah tujuan, jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah tujuannya. Agama yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianut oleh masyarakat Kecamatan Tanah Putih berbeda-beda mulai dari agama Islam, Khatolik, Protestan, Hindu, Budha dan konghucu.

2. Sosial Ekonomi

Banyaknya jumlah penduduk di Kecamatan Tanah Putih merupakan modal yang dapat dijadikan sebagai potensi bisnis dan prekonomian. Guna kebijakan pembangunan diberbagai bidang, terutama yang menyangkut bidang kesejahteraan masyarakat diperlukan indicator dan informasi mengenai keadaan sosial ekonomi penduduk itu sendiri. Dengan adanya berbagai informasi ini, perencanaan kebijakan pembangunan akan lebih terarah. Jenis pekerjaan masyarakat Kecamatan Tanah Putih ini berbeda-beda, ada yang sebagai pedagang, pegawai negeri sipil (PNS), wiraswasta, karyawan swasta, karyawan BUMN, pembantu rumah tangga dan lainnya.

C. Visi dan Misi Kecamatan Tanah Putih

1. Visi Kecamatan Tanah Putih

“mewujudkan masyarakat madani, adil dan berkemakmuran”

2. Misi kecamatan tanah putih

- a. Mewujudkan kinerja pemerintahan kecamatan yang baik dan bertanggung jawab serta profesioinal.
- b. Meningkatkan pelayanan masyarakat yang efektif, cepat, tepat dan murah sesuai yang telah ditentukan.
- c. Mewujudkan partisipasi dan swadaya masyarakat dalam perencanaan, pelaksaaan dan pengawasan pembangunan kecamatan.



- d. Mewujudkan masyarakat tanah putih yang sejahtera berlandaskan iman dan taqwa.
- e. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha kecil menengah.

D. Struktur Organisasi Kecamatan Tanah Putih

Dalam melaksanakan kewajiban sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), telah diatur dalam undang-undang No.43 tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian yang tertuang dalam pasal 5 yang berbunyi “setiap PNS wajib mentaati segala perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepadanya dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab”.

Dalam mewujudkan visi dan misi Kecamatan Tanah Putih, memiliki struktur organisasi. Dimana melalui struktur ini tertata dengan jelas pembagian kinerja dan memiliki masing-masing seksi atau bidang yang terdapat dalam struktur organisasi tersebut. Selain itu juga untuk mencapai produktifitas dan efektifitas penyelenggaraan urusan pemerintah kecamatan tanah putih maka disusun rencana kinerja sesuai dengan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan.

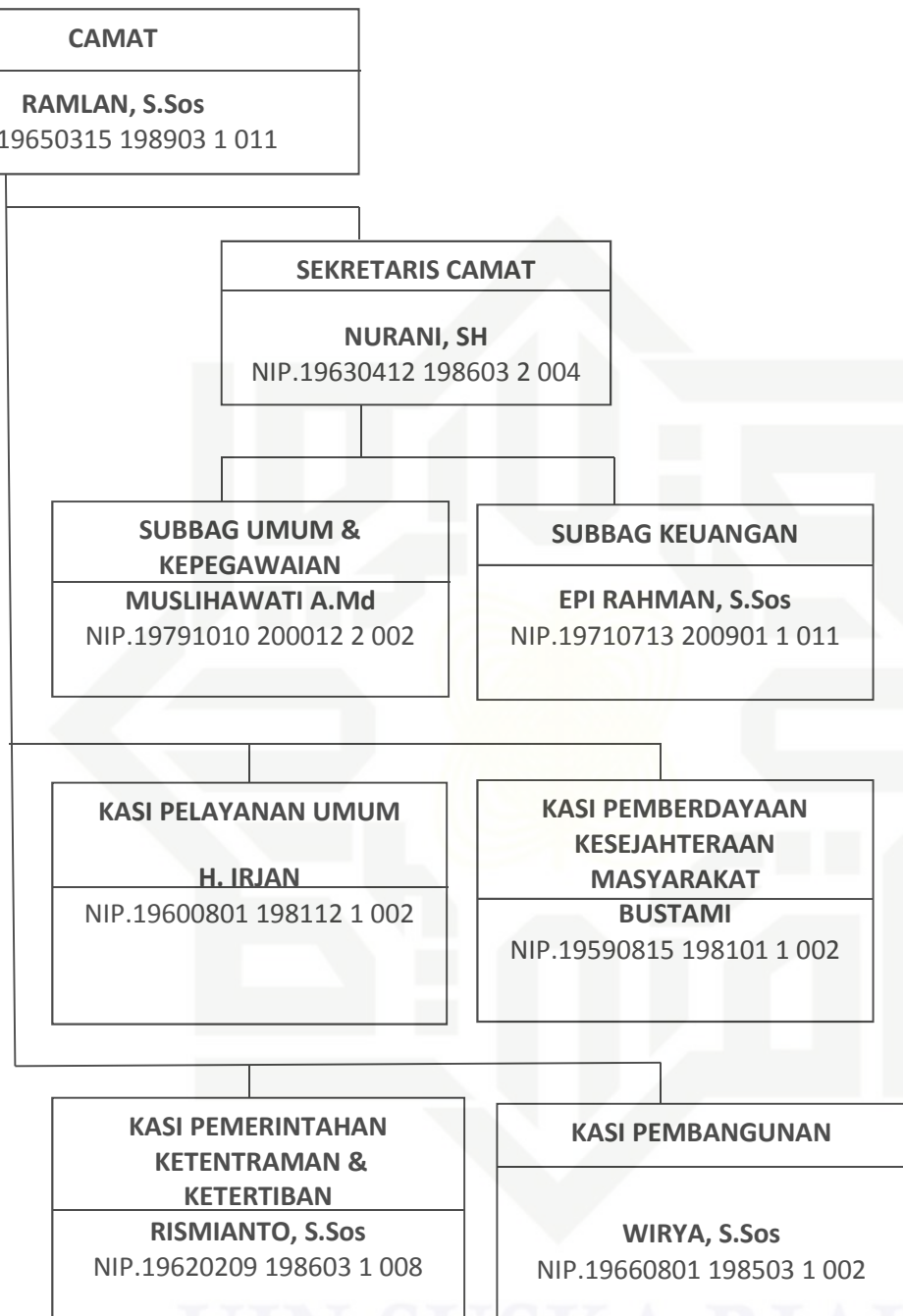
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel II. 2

Gambar, Struktur Organisasi Kantor Camat Tanah Putih



Sumber kantor camat tanah putih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Gambaran Umum Lokasi Usaha Tempe Di Kecamatan Tanah Putih

Usaha pembuatan tempe di Kecamatan Tanah Putih telah berdiri sejak tahun 2015 hingga sekarang. Usaha tempe di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir sudah lama beroperasi yaitu yang membuka usaha ini adalah Bapak Hariadi sampai sekarang.¹⁰ Usaha tempe ini adalah usaha rumahan pada awalnya yang di kelolah oleh keluarga pak hariadi sendiri, namun berjalanya waktu usaha tempe pak hariadi ini mulai berkembang dan memiliki karyawan yang berjumlah 5 orang meskipun ada juga halangan dan rintangan yang menghambat perkembangan usaha tempe pak hariadi, namun pak hariadi mampu mengatasinya hingga usaha pak hariadi masi dapat bertahan hingga sekarang

Usaha tempe di Kecamatan Tanah Putih beroperasi mulai dari pagi hari sampai sore saja, dari pukul 7.30 wib sampai jam 4.30 wib, karyawan yang berjumlah 5 orang memiliki tugas masing-masing dalam pembuatan atau pengolahan tempe, satu orang bertugas membersihkan dan perebusan kacang kedelai dan 3 orang bertugas mengisi kacang kedelai kedalam kantong khusus tempe, 1 orang pemasaran sehingga pembuatan tempe lebih sistematis dan terarah.

Dalam usaha pembuatan tempe ini saya mengambil satu tempat usaha saja, yaitu usaha tempe milik pak hariadi yang berjumlah pemilik satu orang dan jumlah karyawan 5 orang yang berada di Kecamatan Tanah Putih.

¹⁰ Haryadi, Pemilik, Wawancara, 29 September 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Manajemen Resiko

1. Pengertian Manajemen

Manajemen memiliki pengertian yang beragam seperti yang diungkapkan para ahli, menurut Drs. Malayu S.P. Hasibuan yang mendefinisikan sebagai ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹¹

Menurut Stonner, Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian usaha-usaha dari anggota organisasi (manusia) dan dari sumber-sumber lainnya materi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Mary Parker Follet 1997, Manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain, *Management is the art of getting thing done through people*.¹²

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹³

¹¹ Malayu Hasibuan, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1993), h. 1

¹² Stonner, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 6

¹³ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 1995), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian diatas, maka manajemen didefinisikan sebagai suatu proses yang meliputi

a. **perencanaan,**

Berarti kegiatan memilih dari beberapa alternatif yang ada. Jadi jika rencana baik maka realisasinya relatif mudah dilakukan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

b. **Pengorganisasian**

Yaitu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, penyediaan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas tersebut.

c. **Pengarahan**

Berarti membuat semua anggota kelompok agar bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha pengorganisasian.

d. **Pengendalian**

Berarti pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan dengan tujuan agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam rencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Resiko

Resiko adalah kesempatan kerugian (*risk is the chance of loss*), *chance of loss* biasanya dipergunakan untuk menunjukkan suatu keadaan dimana terdapat suatu keterbukaan (*exposure*) terhadap kerugian atau suatu kemungkinan kerugian. Istilah resiko sudah biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari, secara umum tidak memahami apa yang dimaksud namun pengertian resiko secara ilmiah sampai saat ini masih tetap beragam antara lain :

Menurut Ferdian Silalahi mendefinisikan resiko adalah penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan atau hasil yang berbeda dengan yang diharapkan.¹⁴

Adapun jenis-jenis resiko secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua :

a. Resiko Spekulasi (*speculative risk*)

Resiko Spekulasi adalah resiko yang mengandung dua kemungkinan, kemungkinan yang menguntungkan dan kemungkinan yang merugikan. Resiko ini biasanya berkaitan dengan resiko usaha dan bisnis. Contohnya pembelian valuta asing , saving dalam bentuk emas tingkat suku bunga perbankan.

¹⁴ Ferdian Silalahi, *Manajemen Risiko dan Asuransi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1997), cet ke-1, h. 80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Resiko murni (*pure risk*)

Resiko murni adalah risiko yang hanya mengandung satu kemungkinan yaitu satu kemungkinan rugi. Contohnya : bencana alam, tsunami, kebakaran, banjir, topan dan lain sebagainya.¹⁵

Dari pengertian manajemen risiko yang telah dijelaskan dapat disimpulkan. Bahwa pengertian manajemen risiko merupakan bagian integral dari proses manajemen yang berjalan dalam perusahaan atau lembaga suatu usaha untuk mengetahui, menganalisa, serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi.¹⁶

Menurut Zainal Arifin, manajemen risiko adalah pengambilan risiko yang rasional dalam keseluruhan proses penanggulangan risiko termasuk *risk assesment*, sebagaimana tindakan-tindakan untuk membangun dan menerapkan pilihan-pilihan dan kontrol risiko.¹⁷

Menurut Ferry N. Idroes di dalam bukunya, manajemen risiko merupakan metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan

¹⁵ Kasidi, *Manajemen Risiko*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 4

¹⁶ Soehatman Ramli, *Pedoman Praktis Manajemen Risiko*, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2010), h. 16

¹⁷ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, kata pengantar Syafi'I Antonio, (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005), h. 252



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

monitor dan pelaporan resiko yang berlangsung pada setiap aktifitas atau proses.¹⁸

Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami esensi dari manajemen resiko adalah suatu cara, metode, atau ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai jenis resiko. Bagaimana resiko itu akan terjadi dan mengelola resiko tersebut dengan tujuan agar terhindar dari kerugian, atau usaha untuk menggunakan sumber daya efektif untuk mencapai sasaran dan usaha seorang manager untuk mengatasi kerugian secara rasional agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹⁹

B. Manajemen Resiko dalam Ekonomi Syariah

Manajemen resiko mempunyai arti yang lebih luas yaitu semua resiko yang terjadi didalam masyarakat (kerugian harta, jiwa, usaha dan lainnya). Ditinjau dari segi manajemen resiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan resiko, terutama resiko yang dihadapi oleh organisasi perusahaan atau usaha dagang, keluarga dan masyarakat. Manajemen resiko didefinisikan sebagai suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan resiko yang berlangsung pada setiap aktifitas atau proses.²⁰

¹⁸ Ferry N.Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 5

¹⁹ Iban Sofyan, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 2

²⁰ Ferry N. Idroes, *Op Cit*,h.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi-defenisi yang dijelaskan mengenai manajemen dan resiko, penulis berkesimpulan bahwa manajemen resiko syariah adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan perusahaan atau usaha dagang dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan resiko, yaitu mencakup kegiatan perusahaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian agar tercapai efektifitas dan efisiensi yang sesuai dengan ajaran Islam.

Perbedaan yang mendasar antara manajemen resiko islami dengan manajemen resiko konvensional yaitu bahwa manajemen resiko konvensional memakai bunga sebagai landasan perhitungan investasi dalam semua kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan atau usaha, dari karakter manajemen resiko yang dimiliki konvensional sudah dipastikan pelaku yang terkait dengan pelaksanaan program manajemen resiko perusahaan atau usaha akan melakukan segala macam cara yang mungkin dilarang agama.

Sebaliknya manajemen resiko islami lebih memperhatikan ruhaniah halal dan haram yang merupakan landasan utama dalam setiap perencanaan, pelaksanaan dan semua kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan atau usaha serta tidak menyimpang dari ajaran Islam.

Penanganan resiko ini pernah dilakukan oleh Nabi Yusuf ketika Mesir dilanda krisis pangan seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran dalam Surah Yusuf Ayat 47



قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : Yusuf berkata : “*kamu bercocok tanam selama tujuh tahun sebagaimana biasa. Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya sedikit untuk kamu makan.*²¹

Maksudnya Nabi Yusuf akan memenangi masa-masa subur hujan turun tujuh tahun berturut-turut. Yusuf menakdirkan sapi dengan tahun karna sapi itu suka digunakan untuk mengelola tanah guna menanam buah-buahan dan palawija dan gandum yang hijau. Kemudian Yusuf mengarahkan mereka dalam menghadapi masa yang akan mereka lewati itu. Maka dia berkata, maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Simpanlah hasil panen gandum selama tujuh tahun itu pada gulir-gulirnya supaya awet dan tidak cepat rusak kecuali sebagian kecil saja untuk kamu makan.²²

C. Landasan Hukum Manajemen Resiko

Secara umum substansi landasan hukum dari manajemen resiko Islam menganjurkan untuk melakukan perencanaan agar lebih baik di masa yang akan datang. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Terjemahannya*, (Jakarta: Syqma 2005), h, 241

²² M. Nasib Ar-Rifa'I , *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), h. 859



Artinya : *Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*²³

Hal ini berarti setiap manusia memperhatikan yang telah diperbuat, dengan melakukan pengawasan untuk hari esok. Kegiatan ini mencampur perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan dan melaksanakan.²⁴

Pada dasarnya Allah Swt mencintai orang yang selalu berbuat secara terencana, profesional dalam mengelola, seperti firman Allah Swt. Al Maidah ayat 8.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْٓا۟ اَعْدِلُوْٓا۟ هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ اِنَّ اللَّهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil, dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong untuk berlaku tidak adil, berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*²⁵

D. Prinsip Manajemen Resiko

Dalam pelaksanaan manajemen resiko ada beberapa jenis yang harus dijadikan sebagai acuan. Dengan berpedoman pada prinsip tersebut, diharapkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan dapat mengikuti perkembangan sesuai dengan kondisi saat ini .

Adapun prinsip-prinsip manajemen resiko antara lain :

²³ Ibid., h. 548

²⁴ Hasbullah Husain, *Manajemen Islamologi*, (Jakarta: Biro Konsultasi Manajemen Islamologi, 1997), cet, ke-1, h. 326

²⁵ Op. Cit, h. 250



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perumusan tujuan

Kejelasan tujuan yang terlahir dari kejelasan visi dan misi dalam perusahaan akan menjadi pedoman dalam menentukan langkah-langkah rasional yang harus ditempuh, salah satu yaitu tujuan yang hendak dicapai dalam mengelola resiko perusahaan melalui langkah-langkah antisipasi resiko secara umum bertujuan untuk menghindari segala bentuk pemborosan.

b. Kesatuan arah

Dalam menjalani kegiatan suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang sama dengan diarahkan pemimpin. Seorang karyawan yang bekerja di salah satu bagian hanya menerima intruksi tentang kegiatan tertentu dari seorang kepala bagian yang menjadi atasannya.²⁶

c. Pembagian kerja dan pendelegasian wewenang

Agar tercapainya tujuan perusahaan maka yang harus dilakukan adalah dengan pembagian kerja kedalam beberapa kelompok aktifitas sehingga setiap unit mengetahui secara jelas wewenang dan tanggung jawab yang diembannya.²⁷

Tujuan dari pendelegasian wewenang adalah untuk mencapai hasil akhir sesuai dengan yang diinginkan yang mendelegasikan sebagian tugasnya pada bawahan.²⁸

²⁶ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2003). h. 18

²⁷ George R. Terry, *Ibid*, h.19

²⁸ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008), h. 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Koordinasi

Koordinasi merupakan salah satu fungsi manajemen atau proses mengintegritasikan, menyinkronisasikan, dan menyederhanakan pelaksanaan tugas yang terpisah-pisah secara terus menerus untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dengan adanya koordinasi ini, diharapkan tidak terjadi pekerjaan yang tumpah tindih. Tanpa ada koordinasi sulit diharapkan tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.²⁹

e. Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi terakhir yang harus dilaksanakan dalam manajemen. Dengan pengawasan dapat diketahui tentang hasil yang telah dicapai. Jadi, dengan pengawasan dapat mengukur seberapa jauh hasil yang telah dicapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dan pengawasan juga perlu dilakukan setiap tahap agar mudah diadakan perbaikan jika terjadi penyimpangan-penyimpangan.³⁰

E. Fungsi dan Tujuan Manajemen Resiko

1. Fungsi Manajemen Resiko dalam Islam

Manajemen resiko sebagaimana ilmu manajemen adalah, merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan Perusahaan tidak bisa dicapai apabila fasilitas-fasilitas yang dimiliki

²⁹ Husaini Usman, *Manajemen Teori dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 437

³⁰ Basu Swatha, *Pengantar Bisnis Moderen*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), h. 122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bisa dimanfaatkan karena terjadinya peristiwa kerusakan atau kerugian sebagai akibat misalnya kebakaran, banjir, gempa bumi, kecelakaan dan lain-lain.

Usaha-usaha untuk menghadapi kemungkinan terjadinya kerusakan atau kerugian tersebut serta bagaimana mengatasi atau menemukannya adalah merupakan bagian dari manajemen resiko. Dengan makin kompleknya kekuatan usaha khususnya dalam usaha industri besar, maka dituntut adanya perhatian yang khusus terhadap penanganan resiko sehingga manajemen resiko semakin penting.

Untuk adapat melaksanakan tugasnya dengan baik, manajer harus mampu menciptakan hubungan kerjasama dengan manajer lainnya. Faktor-faktor yang menyebabkan makin kompleknya kegiatan-kegiatan usaha tersebut antara lain .

- a. Makin cepatnya perkembangan perdagangan internasional.
- b. Perkembangan teknologi
- c. Perkembangan integritas organisasi-organisasi kegiatan usaha yang sangat erat dan tinggi (kegagalan satu unit atau sektor , pengaruh pada sektor lainnya).
- d. Bertambahnya kesadaran dan ketelitian masyarakat (masalah-masalah polusi, kebisingan, pencemaran, standarisasi produk, tanggung jawab hukum, dan aspek lainnya yang mempengaruhi kegiatan usaha sehubungannya dengan tanggung jawab sosial).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka fungsi manajemen resiko pada para ahli atau pemikir dalam bidang ilmu manajemen tidak berbeda dengan fungsi manajemen resiko Islam yaitu untuk mengendalikan dan mengelola resiko secara ekonomis berbagai resiko yang mengancam perusahaan.³¹

2. Tujuan Manajemen Resiko

Secara umum tujuan dari manajemen resiko adalah :

- a. Agar perusahaan tetap hidup dengan perkembangan dan berkesinambungan.
- b. Memberikan rasa aman
- c. Biaya risiko manajemen yang efisien dan efektif
- d. Agar pendapatan perusahaan stabil dan wajar, memberikan kepuasan dari pemilik dan pihak lain.

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan diatas maka secara umum penerapan manajemen resiko disuatu perusahaan merupakan salah satu cara untuk tercapainya tujuan perusahaan. Hal ini sejalan dengan tujuan manajemen resiko Islam yaitu menghindari pemborosan, kehilangan dan penderitaan adalah suatu tuntutan naluriah yang didukung oleh ketentuan Islam sendiri tidak mencegah

³¹ Syarfi Ayat, *Op. Cit*, h. 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang melakukan upaya-upaya yang dianggap perlu untuk menjamin ketentuannya.³²

Seperti yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. Ar- Ra'd :11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : *sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*³³

1. Mengukur Resiko

Setelah melakukan identifikasi berbagai resiko usaha, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan pengukuran resiko. Adapun tujuan mengukur resiko ini adalah mengetahui tingkat pentingnya, dan memperoleh informasi untuk menetapkan kombinasi peralatan manajemen resiko yang cocok untuk menanganinya.³⁴

Ada tiga metode atau teknik untuk mengukur resiko, tergantung dari jenis resiko yang terjadi. Adapun dimensi yang harus diukur adalah frekuensi atau jumlah kerugian yang akan terjadi, dan tingkat kerugian.

a. Metode Sensitivitas

Metode sensitivitas ini adalah cara pengukuran pada dampak pada eksposur dari akibat pergerakan variable suatu resiko. Pengukuran dengan metode sensitivitas sangat populer dan banyak

³² Ali Yafie, *Asuransi Dalam Perspektif Islam*, (Ulumul Qur'an: Jurnal Kebudayaan dan Peradaban, 1996), h. 13

³³ *Op.cit.* h, 250

³⁴ Kasidi, *Ibid*, h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan karena metode ini merupakan yang paling mudah dalam teknis perhitungan dan hampir semua analisis dan manajer perusahaan pernah melakukan metode sensitivitas terhadap rencana keputusan. Dengan metode ini lebih mudah bagi manajemen untuk menetapkan nama yang kritis dan nama yang tidak.³⁵

Adapun beberapa variabel resiko yang sering dianalisis menggunakan metode sensitivitas antara lain :

1. Resiko suku bunga

Mengukur resiko dengan melihat seberapa besar dampak perusahaan suku Bunga dan kinerja keuangan dalam aspek strategi dan keuangan.

2. Resiko nilai tukar

Mengukur resiko dengan melihat beberapa besar pengaruh perubahan nilai tukar terhadap ekspor korporat dan ekspor keuangan.

3. Resiko Pasar

Dalam resiko pasar yang diukur adalah pengaruh keempat variabel pada resiko pasar terhadap kinerja perusahaan yang terkait dengan eksposur korporat dan eksposur keuangan

4. Resiko kredit

Resiko kredit yang diukur adalah pengaruh variabel gagal bayar kredit terhadap kinerja keuangan.

³⁵ Bramantyo Djohanpuro, *Manajemen Risiko Karporat*, (Jakarta: PPM,2008), h. 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Resiko Likuiditasi

Dalam resiko likuiditas yang diukur adalah dampak dari likuiditas modal kerja maupun asset yang diperdagangkan terhadap kinerja keuangan.

b. Metode Volatilitas

Volatilitas menunjukkan besaran kemungkinan hasil disekitar ekspektasi hasil. Ada dua macam volatilitas yang sering digunakan, yaitu jangkauan (*range*) dan standar deviasi. Perhitungan standar deviasi dapat menggunakan dua jenis data yaitu data historis dan data hasil peramalan (*forescasting*).

c. Resiko sisi nawah (*downside risk*)

Resiko dapat memberi dampak positif maupun negative. Resiko sisi bawah (*downside risk*) hanya mengukur potensi dampak buruk bila resiko menjadi kenyataan. Dan yang perlu diingat ada kondisi dimana perusahaan bisa menghadapi dimana resiko yang hanya berdampak positif, tetapi tidak hanya berdampak negatif.³⁶

2. Pengendalian Resiko

Pengendalian resiko dapat dilakukan melalui pengendalian resiko (*risk control*), dan pembiayaan resiko (*risk financing*). Adapun pengendalian resiko dapat dijalankan dengan :

³⁶ Bramantyo Djohanputro, *Ibid*, h. 202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Menghindari resiko

Ada beberapa karakteristik yang seharusnya diperhatikan dalam menghindari dari resiko antara lain adalah :

1. Kemungkinan untuk menghindari resiko tidak ada. Semakin luas resiko yang dihadapi, maka semakin besar ketidakungkinan menghindarinya. Misalnya, ingin menghindari semua tanggung jawab, maka semua kegiatan harus dihentikan.³⁷
2. Manfaat atau laba potensial yang akan diterima dari sebab kepemilikan harta, memperkerjakan pegawai tertentu atau bertanggung jawab, akan hilang jika dilaksanakan penghindaran resiko.
3. Semakin sempit resiko yang dihadapi, maka semakin besar kemungkinan akan terciptanya resiko baru.

b. Mengendalikan Resiko

Mengendalikan resiko atau kerugian dapat dilakukan dengan :

1. Merendahkan kesempatan (*change*) untuk terjadinya kerugian
2. Mengurangi keparahannya jika kerugian itu memang terjadi

kedua tindakan itu dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tindakan :

- a. Tindakan kerugian atau pencegahan kerugian

³⁷ Kasidi, *Op. Cit*, h. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menurut sebab kejadian yang akan di control
- c. Menurut lokasi kondisi-kondisi yang akan di kontrol³⁸

c. Pemisahan

Pemisahan dari harta yang beresiko sama, pada tempat atau lokasi yang berbeda. Dimana pemisahan ini gunanya untuk mengurangi jumlah kemungkinan kerugian untuk suatu peristiwa yang sama. Dengan bertambahnya independen exposure unit, maka probabilitas kerugian dapat diperkecil. Dengan demikian, maka memperbaiki kemampuan perusahaan untuk meramalkan kerugian yang mungkin dialami.

d. Pooling atau Kombinasi

Kombinasi atau pooling menambahnya banyaknya exposure unit dalam batas kendali perusahaan yang bersangkutan, dengan tujuan agar kerugian yang mungkin akan dialami dapat diramalkan seakurat mungkin, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya resiko. Salah satu cara perusahaan mengkombinasikan resiko adalah dengan cara perkembangan internal.

e. Pemindahan resiko

Pemindahan resiko dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

³⁸ Kasidi, *Ibid*, h. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Harta milik atau kegiatan yang menghadapi resiko dipindahkan kepada pihak lain.
2. Mengalihkan resiko misalnya, persewaan gudang, penyewaan mengalihkan kemungkinan kerugian gedung akibat kerusakan kepada pemilik gedung.
3. Suatu *risk financing* dapat menciptakan suatu *loss exposure* untuk transferee pembatalan perjanjian oleh *transfere*, dipandang sebagai cara ketiga dalam *risk control tranfere*, dengan pembatalan tersebut, *transfere* tidak bertanggung jawab secara hukum untuk kerugian yang semua telah disetujui untuk dibayar.

F. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Tingkat kesejahteraan masyarakat atau suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang diterima keluarga tersebut sehingga semakin tinggi pendapatan keluarga yang didapat maka akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan hidupnya.

Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam eksistensi suatu usaha atau perusahaan sehingga pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Dengan demikian pendapatan adalah darah kehidupan bagi suatu perusahaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya)³⁹. Sementara pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁴⁰ Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual.⁴¹

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang atau lainnya yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lainnya.⁴²

³⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 185.

⁴⁰ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 230

⁴¹ Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 54

⁴² Paul A. Sumelson dan Wiliam D. Nordhaus, *Op.Cit.*, h. 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sadono sukirno mengemukakan pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara.⁴³ Sedangkan menurut Mardiasmo pendapatan dengan definisi yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik berasal dari dalam negeri maupun berasal dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.⁴⁴

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang atau jasa yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang atau yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang atau jasa tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik⁴⁵

Berdasarkan definisi pendapatan yang dikemukakan di atas terlihat bahwa pendapatan merupakan penerimaan yang diterima oleh subjek ekonomi atas hasil usaha yang dilakukannya yang bersifat ekonomis.

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

⁴³ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 384.

⁴⁴ Madiasmoro, *Perpajakan*, (Yogyakarta: Andi 2003), h. 132.

⁴⁵ Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
2. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

c. Sumber Pendapatan

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:

- a. Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan.
- b. Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain
- c. Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan tentang manajemen risiko pada usaha tempe dalam meningkatkan pendapatan, maka dapat diketahui kesimpulannya. **Pertama**, sebagai Manajemen risiko pada usaha tempe cukup baik dengan melakukan berbagai cara seperti yaitu pada risiko modal pemilik usaha tempe dalam menghindari kekurangan modal akibat harga bahan baku naik, maka pemilik usaha melakukan pengurangan jumlah bahan baku tetapi tidak mengurangi kualitas dari tempe. **Kedua**, pada risiko produksi yaitu upaya yang dilakukan pemilik usaha tempe dalam menghindari kegagalan produksi yaitu dengan lebih memilih bahan baku yang berkualitas baik. **Ketiga**, risiko pemasarannya yaitu dalam menghindari produk berlebih atau tidak habis terjual pada hari penjualan maka pemilik dan karyawan harus pandai membaca kondisi sesuai permintaan dari konsumen, dan menambah atau mencari tempat penitipan yang baru.
2. Di lihat dari segi Ekonomi Islam bahwa usaha tempe yang ada di Jalan Sidotani Kecamatan Tanah Putih dapat bertahan sampai saat ini, karena walaupun pendapatan yang mengalami fluktuatif tetapi masih bisa bertahan dengan berbagai macam upaya, upaya tersebut dibolehkan karena pengusaha dan karyawan tempe tersebut berusaha bekerja keras dan tetap mengedepankan aspek syariahnya, yaitu halalan toyyiban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

1. Usaha tempel pak haryadi diharapkan dapat menambah karyawan sehingga bisa dapat lebih banyak dalam menghasilkan atau memproduksi tempelan juga menambah luas tempat usaha sehingga dapat menambah jumlah pembeli. Untuk pemilik dan karyawan juga sebaiknya senantiasa menerapkan kaidah-kaidah islam dalam melaksanakan usaha dan pekerjaannya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi pemikiran dan melengkapi khazanah literatur islamiyah dalam bidang Ekonomi Islam, khususnya bidang manajemen risiko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arifin Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, kata pengantar Ekonomi ,
2005
- Ahmad Zaibal Abidin, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997
- Depag, *Mushaf Al-Qur'an dan terjemahan*, Depok:Al-Huda, 2005
- Djohanpuro Bramantyo, *Manajemen Risiko Korporat*, Jakarta: PPM, 2008
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Hasibuan M, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: CV Haji Masagung, 1993
- Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta : BPFE, 1995
- Husain Hasbullah, *Manajemen Islamologi*, Jakarta:Biro Konsultasi, 1997
- Husaini Usman, *Manajemen Teori dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,
2009
- Iban Sofyan, *Manajemen Risiko*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2005
- Idroes Ferry N. 2008, *Manajemen Risiko Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Kasidi, *Manajemen Resiko*, Bogor: Ghalia Indonesia , 2010
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia, 2001
- Manullang M, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University
Press, 2008
- Marbun BN. 2003, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Madiasmoro, *Perpajakan*, Yogyakarta: Andi, 2003
- Silalahi Ferdian, *Manajemen Risiko dan Asuransi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka,
1997



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2017
- Syafi'I Antonio, Jakarta: Pustaka Alfabet
- Swatha Basu, *Pengantar Bisnis Moderen*, Yogyakarta: Liberty, 2002
- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008
- Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat, 2009
- Terry George R, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta:PT. Bumi aksara,2003
- Tisnawati E, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2010
- Ramli Soehatman, *Pedoman Praktis Manajemen Resiko*, Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2010
- Yafie Ali, *Asuransi Dalam Perspektif Islam*, Ulumul Qur'an: Jurnal Kebudayaan dan Peradaban, 1996



Daftar wawancara

1. Manajemen apa yang bapak gunakan dalam menjalankan usaha tempe ini?
2. Resiko apa yang di alami dalam menjalankan usaha bapak?
3. Jika tempe yang tidak terjual di gunkana kemana?
4. Berapa modal awal bapak dalam memulai usaha tempe ini?
5. Kapan bapak memulai usaha tempe ini?
6. Apa yang menyebabkan kelangkaan bahan baku ?
7. Bagaimana fluktuasi harga kedelai semenjak bapak membuka usaha tempe?
8. Berapa gaji karyawan bapak perbulanya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses Perendaman setelah di bersihkan



Proses perebusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pendinginan dan penaburan ragi



Proses pengemasan kedalam kantong kemasan



Penempatan penyusunan



Penyusunan di rak tempe



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sisa tempe yang tidak terjual



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **MANAJEMEN RISIKO PADA USAHA TEMPE PRESFEKTIF EKONOMI ISLAM: DIJALAN SIDOTANI KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**, yang ditulis oleh :

Nama : WAHYUDI
 NIM : 11425103668
 Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : 30 Desember 2019
 Waktu : 08.00 Wib
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,

Pekanbaru, 23 Januari 2020

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL

Sekretaris
Haswir, M.Ag

Penguji I
Dr. Arisman, M.Sy

Penguji II
Dr.Amrul Muzan, MA.

Mengetahui :
 Kepala Sub. Bagian
 Adm, Umum Dan Keuangan
 Fakultas Syariah dan Hukum

ERI SURIANTO, SH.I
 NIP. 19670218 199303 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كافة الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampung - Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562032
Web: www.fasih.uin-suska.ac.id Email: fasih@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. NAMA | : Wahyudi |
| 2. NOMOR MAHASISWA | : 11425103668 |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN | : Manajemen Risiko Pada Usaha Tempe Perspektif Ekonomi Islam: Studi Jalan Sidotani Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan | : Senin / 20 Mei 2019 |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah | |
| a. Judul | : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan |
| b. Latar Belakang Masalah | : Jelas/Masih Kabur/Perlu Perbaikan |
| c. Permasalahan | : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada) | : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada) | : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam |
| g. Metode Penelitian | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| h. Daftar Pustaka | : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Dr. H. Heri Sunandar, M. el

Catatan:
Perubahan Judul dalam Seminar
Dikoordinasikan dengan WDI

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman ini dilindungi Undang-Undang

© Himpunan mahasiswa UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul **Manajemen Risiko Pada Usaha Tempe Perspektif Ekonomi Islam: Studi Jalan Sidotani Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir**

ditulis oleh saudara:

Nama : Wahyudi
NIM : 11425103668
Program Studi : Ekonomi Syariah

Diseminarkan pada :

Hari / Tgl. : Senin, 20 Mei 2019
Narasumber : Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub Bagian Akademik

Asfendi, S.Ag. M.Si
NIP. 19610918 1988 1 002.

Pekanbaru,

Narasumber

Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL
NIP 19660803 199303 1 004

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/8144/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menerangkan bahwa :

Nama : WAHYUDI
NIM : 11425103668
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 4 SEPTEMBER 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 11 Oktober 2019

Dekan,



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 195807121986031005

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU **DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/25736
 TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7296/2019 Tanggal 5 September 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

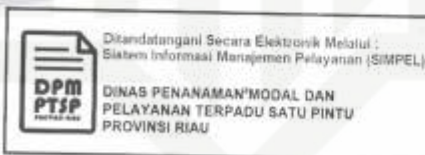
1. Nama : WAHYUDI
2. NIM / KTP : 11425103668
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : MANAJEMEN RESIKO PADA USAHA TEMPE MENINGKATKAN PENDAPATAN DI JALAN SIDOTANI KECAMATAN TANAH PUTIH DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM
7. Lokasi Penelitian : USAHA TEMPE DI KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 September 2019



Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. PIMPINAN USAHA TEMPE DI KECAMATAN TANAH PUTIH KAB. ROKAN HILIR
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
 Po. Box 3004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
 www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com
 HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **WAHYUDI**

NIM : **11425103668**

Program Studi: **EKONOMI SYARIAH**

Judul : **Manajemen Risiko Pada Usaha Tempe Perspektif Ekonomi Islam: Studi Jalan Sidotani Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir**

Pembimbing : **Nuryanti, S.E.I., ME.Sy**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Januari 2020

Pimpinan Redaksi

M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPI.
 NIK. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.